















HADAPI BENCANA, BUPATI IRSYAD PERINTAHKAN **CAMAT SIAP DI TEMPAT**





Jumat, 13 Januari 2017

Menyikapi bencana banjir dan tanah longsor yang terjadi akhir-akhir ini, Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, menginstruksikan seluruh camat di Kabupaten Pasuruan untuk bersiaga di tempat. Instruksi tersebut disampaikan dalam Rapat Koordinasi

Kebencanaan di Gedung Segoropuro pada Jumat (13/01). Bupati Irsyad menekankan pentingnya peran camat dalam mengupdate informasi kebencanaan, baik cuaca maupun kejadian yang berpotensi menimbulkan bencana. Informasi tersebut harus diteruskan kepada lurah/kepala desa dan masyarakat di setiap wilayah.

Camat, sebagai perwakilan Bupati di masing-masing wilayah, dituntut untuk menguasai informasi kebencanaan dan selalu siap siaga. Mereka diharuskan membawa HT (handytalky) kemanapun dan berkoordinasi dengan BPBD dan pihak terkait lainnya. Koordinasi yang efektif dan terjalin erat dengan berbagai pihak, mulai dari BPD hingga Tagana, sangat penting dalam pencegahan dan penanggulangan bencana.

Bupati Irsyad menegaskan bahwa bencana alam seperti banjir dan tanah longsor merupakan kejadian di luar kendali, namun langkah antisipasi dan kesiapsiagaan dapat meminimalisir dampaknya. Peran camat dalam hal ini menjadi sangat krusial untuk menjaga keselamatan warga yang dipimpinnya.

Sejak awal tahun, Kabupaten Pasuruan telah mengalami tanah longsor di Kecamatan Tosari dan banjir di 9 kecamatan. Banjir yang terjadi pada 5 dan 11 Januari merendam 13.600 rumah di 39 desa dan menelan biaya penanganan mencapai Rp 1,1 Miliar. Dana tersebut digunakan untuk perbaikan jalan dan jembatan, pembersihan material banjir, dapur umum, perbaikan tanggul, pipa, dan distribusi air bersih.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk memberikan perhatian penuh kepada masyarakat yang terdampak bencana. Fasilitas umum yang rusak segera diperbaiki, sementara kebutuhan pokok seperti makanan, minuman, dan layanan medis juga dipenuhi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.